

**BPPMHKP**Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil
Kelautan dan Perikanan

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT

SELAMATKAN DIRI
LINDUNGI SESAMA
JAGA ORGANISASI

LINGKUNGAN UNIT ORGANISASI BPPMHKP

Keselamatan adalah prioritas kita bersama.

Siap, Tanggap, Selamat!

TUJUAN

- Melindungi pegawai, tamu, dan aset negara dari risiko keadaan darurat.
- Memastikan evakuasi berjalan cepat, tertib, dan aman.
- Meminimalkan korban jiwa, cedera, dan kerugian material.
- Meningkatkan kesiapsiagaan seluruh personel.

JENIS KEADAAN DARURAT



KEBAKARAN

GEMPA
BUMI

BANJIR

TSUNAMI
(Wilayah Pesisir)KEBOCORAN
GAS / BAHAN
BERBAHAYAKECELAKAAN
KERJAGANGGUAN
KEAMANANBENCANA
LAINNYA

Jika Anda melihat atau mengetahui potensi bahaya, segera laporkan kepada petugas keamanan / penanggung jawab gedung.

PROSEDUR PERINGATAN DINI



1 IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

Setiap pegawai yang mengetahui indikasi keadaan darurat wajib segera melaporkan kepada petugas keamanan, penanggung jawab gedung, atau pejabat yang berwenang.



2 AKTIVASI PERINGATAN DINI

Petugas berwenang akan mengaktifkan sistem peringatan dini melalui:

- Alarm gedung
- Pengeras suara (PA System)
- Telepon internal
- Pesan singkat / media komunikasi resmi
- Sarana komunikasi darurat lainnya



3 PENYAMPAIAN INFORMASI

Informasi yang disampaikan sekurang-kurangnya memuat:

- Jenis keadaan darurat
- Lokasi kejadian
- Instruksi keselamatan
- Jalur evakuasi yang harus digunakan
- Titik kumpul yang ditetapkan

PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT



1 TETAP TENANG DAN IKUTI ARAHAN

Seluruh pegawai dan pengunjung wajib tetap tenang serta mengikuti instruksi petugas evakuasi atau petugas keamanan.



2 HENTIKAN AKTIVITAS

Hentikan kegiatan kerja dan amankan dokumen/peralatan penting apabila memungkinkan tanpa membahayakan diri.



3 GUNAKAN JALUR EVAKUASI

Evakuasi dilakukan melalui jalur evakuasi dan pintu darurat yang telah ditetapkan.

DILARANG

Menggunakan lift saat terjadi kebakaran atau gempa bumi.



4 MENUJU TITIK KUMPUL

Seluruh personel wajib menuju titik kumpul (assembly point) yang telah ditentukan dan menunggu instruksi lebih lanjut.



5 PENDATAAN PERSONEL

Petugas akan melakukan pendataan untuk memastikan seluruh pegawai dan pengunjung telah dievakuasi dengan aman.



6 PENANGANAN KORBAN

Jika terdapat korban atau pihak yang membutuhkan bantuan medis, petugas akan berkoordinasi dengan fasilitas kesehatan atau instansi terkait.

ALUR EVAKUASI



INGAT!

- ✓ Jangan panik
- ✓ Jangan kembali ke area bahaya tanpa izin petugas
- ✓ Dahulukan keselamatan diri dan orang lain
- ✓ Ikuti arahan petugas

TANGGUNG JAWAB



PEGAWAI

- Memahami jalur evakuasi dan titik kumpul.
- Mengikuti simulasi evakuasi yang diselenggarakan organisasi.
- Mematuhi instruksi petugas saat keadaan darurat.



PENGUNJUNG

- Mematuhi petunjuk keselamatan yang diberikan.
- Mengikuti arahan petugas keamanan atau petugas evakuasi.

SARANA PENDUKUNG KESELAMATAN

Alarm
Kebakaran

APAR

Jalur
EvakuasiTitik Kumpul
(Assembly Point)

P3K

Peralatan Tanggap
Darurat Lainnya

SIMULASI DAN EVALUASI

BPPMHKP secara berkala melaksanakan simulasi dan evaluasi untuk memastikan seluruh prosedur berjalan efektif dan seluruh personel siap menghadapi keadaan darurat.



KONTAK DARURAT

- PETUGAS KEAMANAN : (021) XXXX XXXX
- POSKO DARURAT : (021) XXXX XXXX
- AMBULANS : 119 / (021) XXXX XXXX
- PEMADAM KEBAKARAN : 113 / (021) XXXX XXXX
- BNPB : 117
- BMKG : (021) 6546315

INFORMASI LEBIH LANJUT

- PPID BPPMHKP : <https://ppid.kkp.go.id/upp/bppmhkp/>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan : <https://kkp.go.id>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) : <https://www.bnpb.go.id>
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) : <https://www.bmkg.go.id>

SCAN QR
UNTUK AKSES
INFORMASI
PPID BPPMHKP

BPPMHKP BERKOMITMEN UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN, TANGGUH, DAN BERKELANJUTAN.

KESIAPSIAGAAN KITA, KESELAMATAN KITA BERSAMA!